

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta struktur organisasi skripsi.

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa asing dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui berbagai macam media. Lebih lagi di masa sekarang, hal tersebut dapat dilakukan dengan lebih efisien seiring pesatnya perkembangan teknologi digital yang ada. Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Korea dapat dilakukan secara daring atau *online* sehingga proses pembelajaran bahasa Korea bisa dilakukan dengan lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Pembelajaran bahasa asing menggunakan media digital tetap dapat dilakukan bahkan tanpa persetujuan dari pihak yang menjadi target penikmat konten pembelajaran bahasa asing tersebut. Disamping itu, media sosial termasuk salah satu teknologi digital yang dapat memfasilitasi dalam membagikan pengetahuan dan informasi antar manusia dengan tujuan sejalan, yaitu membagi serta menerima pengetahuan dan informasi (Zubaidi, Junanah & Shodiq, 2021). Dengan pesatnya peningkatan teknologi ini pula, cara-cara tradisional dalam memperkenalkan dan mempelajari bahasa asing mulai ditinggalkan, dikarenakan penggunaan cara modern dengan teknologi digital memiliki efisiensi yang jauh lebih tinggi. Dari banyaknya media sosial yang kita kenal sekarang, salah satu yang memiliki pengguna terbanyak dari berbagai macam kalangan adalah media sosial TikTok.

Tiktok menjadi salah satu teknologi pembelajaran bahasa terkini yang dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima materi yang disampaikan (Jiilaan, 2024). Tiktok telah menjadi media sosial yang lazim digunakan untuk memperkenalkan dan mempelajari bahasa asing salah satunya adalah bahasa Korea, terdapat banyak *content creator* dari Indonesia yang membuat konten edukasi bahasa Korea kepada pengikut maupun pengguna media sosial tersebut secara umum. Tidak dapat dipungkiribahwa pembelajaran bahasa

Korea telah merajalela di berbagai macam media digital termasuk TikTok.

Berangkat dari bidang *entertainment*, edukasi, dan masih banyak lagi, tetapi, hal tersebut hanya mencakup kalangan tertentu saja, seperti penggemar *Korean Wave*, termasuk *K-pop* dan *K-drama*. Seperti yang kita ketahui, spektrum pengguna media sosial jauh lebih luas dari sekedar penikmat *Korean Wave* saja, untuk mengedukasi bahasa Korea kepada kalangan yang tidak menggemari *Korean Wave* membutuhkan pendekatan yang lebih mudah diterima untuk cakupan yang lebih luas, dan salah satu yang melakukan hal tersebut adalah seorang *content creator* dengan akun TikTok Amelia Tantonio. Akun TikTok Amelia Tantonio memperkenalkan dan mengedukasi bahasa Korea kepada penikmat kontennya melalui video yang menarik, konsep video dengan alur cerita yang singkat, sentuhan komedi yang menghibur, dan karakter yang dibawakan Amelia Tantonio adalah karakter yang berada di lingkungan kehidupan di Korea dengan pengetahuan bahasa Korea yang minim, situasi yang sering ditampilkan oleh Amelia Tantonio adalah lingkungan kerja di Korea Selatan. Meskipun pada kenyataannya Amelia Tantonio sudah tinggal cukup lama di Korea Selatan dan tentunya sudah fasih berbahasa Korea, pada akhirnya karakter tersebut terasa dekat sekali dengan penonton, mengingat penikmat konten dari akun Amelia Tantonio ini juga adalah orang-orang yang awam terhadap bahasa Korea.

Cara yang dilakukan oleh Amelia Tantonio pada video-videonya akan lebih mudah untuk diterima oleh pengguna TikTok, bahkan terhadap kalangan-kalangan yang tidak menggemari *Korean Wave*. Saat ini aplikasi TikTok sudah umum digunakan untuk tujuan edukasi, selain menawarkan banyak konten hiburan. Menurut data yang dilaporkan oleh Kompas 2022, sekitar 40% dari konten di TikTok adalah konten edukasi, sedangkan 60% sisanya terdiri dari konten hiburan. Sekitar 40% dari kreator konten di TikTok menciptakan materi yang relevan dengan profesinya, bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan edukatif kepada pengguna lainnya (Rohmawati & Arfa, 2022).

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti merasa perlu untuk membahas strategi atau cara yang dilakukan Amelia Tantonio dalam memperkenalkan bahasa Korea kepada penikmat kontennya, caranya yang ramah untuk menggaet cakupan penonton yang cukup luas, sekaligus memperkenalkan

budaya dan lingkungan kerja di Korea Selatan, layak untuk diteliti dan disimpulkan poin-poin apa saja yang nantinya dapat diimplementasikan untuk mengenalkan bahasa asing khususnya bahasa Korea kepada masyarakat luas. Objek data utama yang akan digunakan oleh penulis adalah konten-konten pada akun TikTok Amelia Tantonio yang ditujukan untuk mengedukasi bahasa Korea, Amelia Tantonio adalah seorang *content creator* berkebangsaan Indonesia yang sudah tinggal di Korea Selatan 14 tahun lamanya, beliau menyajikan konten-konten di berbagai macam media sosial dan salah satunya adalah TikTok.

Cara yang digunakan Amelia Tantonio dalam menampilkan bahasa Korea pada konten-kontennya bisa dibilang cukup unik, beliau menggunakan konsep video sketsa dengan alur cerita yang singkat, Amelia Tantonio juga terjun langsung untuk memerankan karakter yang berada di lingkungan dan situasi kehidupan sehari-hari, memerankan karakter dengan pengetahuan terhadap budaya dan bahasa Korea yang minim, karakter yang diperankan Amelia Tantonio menghadapi banyak tantangan untuk berada di situasi yang berbeda-beda di setiap videonya. Dari kesalahan dan ketidaktahuan karakter yang diperankan beliau adalah yang dijadikan materi utama pembelajaran bahasa Korea di banyak konten edukasinya.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bertujuan menganalisis isi dari konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok Amelia Tantonio dan bagaimana penggunaan konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok Amelia Tantonio. Lalu adakah dari strategi yang dilakukan Amelia Tantonio dalam memperkenalkan dan mengedukasi bahasa Korea yang dapat dipelajari dan dijadikan referensi dalam mengenalkan bahasa asing khususnya bahasa Korea kepada masyarakat luas. Selain itu, apakah cara yang dilakukan Amelia Tantonio bisa menjadi cara yang efektif bagi *content creator* lain yang memiliki tujuan serupa, yaitu mengedukasi bahasa asing kepada masyarakat. Terakhir, apakah konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok Amelia Tantonio layak dijadikan media pembelajaran bahasa Korea.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berangkat dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Raihan Vito Alessandro, 2024

ANALISIS KONTEN PEMBELAJARAN BAHASA KOREA PADA AKUN TIKTOK AMELIA TANTONIO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana isi konten pembelajaran bahasa Korea dalam akun TikTok Amelia Tantonno?
2. Bagaimana penggunaan konten pembelajaran bahasa Korea dalam akun TikTok Amelia Tantonno?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana isi konten pembelajaran dalam konten pada akun TikTok Amelia Tantonno yang bertujuan mengenalkan bahasa Korea.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok Amelia Tantonno.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini terbagi menjadi dua, secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, meneliti strategi Amelia Tantonno dalam mengenalkan bahasa Korea melalui konten TikToknya dapat memperluas wawasan dan pemahaman terkait strategi dalam menyuguhkan konten pembelajaran bahasa Korea melalui konten pada media sosial TikTok. Dalam penelitian ini, terdapat wawasan bagaimana strategi Amelia Tantonno sebagai salah satu *content creator* asal Indonesia, memperkenalkan bahasa Korea melalui konten pembelajaran yang diunggah pada akun TikToknya.

Sedangkan secara praktis penelitian ini dapat memperkaya wawasan terkait penyuguhan konten pembelajaran bahasa Korea secara strategis. Meneliti strategi yang dilakukan Amelia Tantonno dalam konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikToknya diharapkan dapat memperluas pengetahuan bagi pelaku pendidikan yang ingin melakukan pembelajaran bahasa Korea dan bisa saja bahasa asing lainnya melalui media sosial, serupa dengan yang dilakukan Amelia Tantonno dengan akun TikToknya.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi berfungsi sebagai pedoman agar penulisan dalam penelitian ini lebih terarah, oleh karena itu skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada Bab I: Berisi pendahuluan dan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Pada Bab II: Kajian pustaka memaparkan teori media pembelajaran digital, media pembelajaran berbasis media sosial, TikTok sebagai media pembelajaran, TikTok sebagai media pembelajaran bahasa asing, TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Korea. Strategi pembelajaran bahasa asing, strategi pembelajaran bahasa asing melalui konten, strategi pembelajaran bahasa Korea melalui konten pada media sosial TikTok. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Pada Bab III: Metode Penelitian akan dijelaskan pendekatan di dalam penelitian ini, desain penelitian, hingga pengambilan data.

Pada Bab IV: Berisi hasil dan pembahasan dari penelitian ini, termasuk penjelasan mengenai subjek dan objek dalam penelitian kali ini, yaitu akun TikTok @amelia\_tantono. Bab ini juga berisikan temuan penelitian, hasil simak catat, dan hasil wawancara dengan pemilik akun TikTok @amelia\_tantono.

Pada Bab V: Menutup penelitian kali ini, berisikan kesimpulan serta implikasi secara praktis, teoritis dan metodologis. Bab ini juga mencakup saran, baik untuk perusahaan atau pemilik akun TikTok @amelia\_tantono, dan untuk peneliti sendiri